ISSN CETAK 2615-4587 - ISSN ONLINE 2620-6382

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PKN PERILAKU YANG BAIK DALAM MENJAGA KEUTUHAN NKRI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROBING PROMPTING* SISWA KELAS V SD NEGERI 3 MANGKUJAYAN PONOROGO SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Wiwik Esti Setyorini
SD Negeri 3 Mangkujayan Ponorogo

ABSTRAK

Dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa di sekolah, para guru berkewajiban untuk dapat menciptakan kegiatan belajar yang dapat membangun kemampuan siswa dalam memahami pelajaran agar tercapai motivasi dan hasil belajar yang optimal, Oleh karena itu dalam mendisain kegiatan belajar yang optimal diperlukan kecermatan guru dalam memilih teori dan strateg ipembelajaran yang akanditerapkan. Tidak semua teori dan strategi pembelajaran yang akan diterapkan cocok untuk semua mata pelajaran yang diajarakan karena setiap mata pelajaran memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Mata pelajaran PKn diharapkan dapat mewujudkan proses pendidikan yang integral dan mampu mengembangkan kepribadian warga negara yang partisipatif bertanggung jawab yang pada gilirannya akan menjadi landasan untuk berkembanganya masyarakat Indonesia yang demokratis. Pada umumnya metode pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru kelas dalam pembelajaran PKn adalah metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu siswa selama ini dibekali dengan catatan- catatan dan tugas tentang pelajaran Pkn dari guru tanpa dapat memahami pelajaran tersebut.

Kata kunci : *PKn, Perilaku Yang Baik Menjaga Keutuhan NKRI, ProbingPrompting.*

PENDAHULUAN

Penggunaan model yang masih konvensional menunjukkan bahwa guru kurang paham akan model pembelajaran itu sendiri. Guru terlihat lebih dominan menunjukkan tidak adanya interaksi di antara siswa dan kurangnya kerjasama di antara siswa. Dengan pembela-jaran yang bersifat klasikal dan monoton tanpa menggunakan model pembelajaran mengakibat-kan siswa kurang aktif dan tertarik terhadap materi yang disampaikan guru. Hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, terlihat bahwa hasil belajar PKn pada materi keutuhan NKRI siswa di kelas V SDN 3 Mangkujayan Ponorogo masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70,00.

Kenyataannya siswa masih kesulitan menerima materi tentang pentingnya keutuhan NKRI. Salah satu penyebabnya yaitu model pembelajaran yang digunakan kurang tepat dan tidak sesuai dengan karakteristik siswa kelas V SDN 3 Mangkujayan Ponorogo. Model pembelajaran PKn diharapkan menarik minat belajar siswa, agar anak aktif dan senang dalam belajar.

Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis menggunakan model pembelajaran *probing prompting*. Berdasarkan arti katanya, *probing* berarti menyelidiki, dan *prompting* berarti menuntun. Menurut Hamdani (2011:23), pembelajaran *probing prompting* adalah pembelajaran dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali gagasan siswa sehingga dapat melejitkan proses berpikir yang mampu mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Model pembelajaran *probing prompting* mengarahkan siswa untuk aktif serta mengalami rasa senang di dalam kelas.

Berdasarkan paparan tersebut diatas maka peneliti ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul "*Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Tentang Perilaku Yang Baik dalam Menjaga Keutuhan NKRI Melalui Model Pembelajaran Probing Prompting Pada Siswa Kelas V SD Negeri 3 Mangkujayan Ponorogo Semester Gasal Tahun Pelajaran 2015/2016*. "

Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah peningkatan prestasi dan ketuntasan belajar PKn dengan diterapkannya model pembelajaran *Probing Prompting* pada siswa Kelas V SD Negeri 3 Mangkujayan Ponorogo semester gasal tahun pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimanakah pengaruh pembelajaran *Probing Prompting* terhadap minat, perhatian dan partisipasi siswa dalam pembelajaran PKn pada siswa Kelas V SD Negeri 3 Mangkujayan Ponorogo semester gasal tahun pelajaran 2015/2016?

Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui peningkatan prestasi dan ketuntasan belajar PKn dengan diterapkan-nya pembelajaran *Probing Prompting* pada siswa Kelas V SD Negeri 3 Mangkujayan Ponorogo semester gasal tahun pelajaran 2015/2016.
2. Ingin mengetahui pengaruh pembelajaran *Probing Prompting* terhadap minat, perhatian dan partisipasi siswa dalam pembelajaran PKn pada siswa Kelas V SD Negeri 3 Mangkujayan Ponorogo semester gasal tahun pelajaran 2015/2016.

Manfaat Penelitian

1. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang peranan guru PKn dalam meningkatkan pemahaman siswa belajar PKn mengenai materi NKRI.
2. Sumbangan pemikiran bagi guru PKn dalam mengajar dan meningkatkan pemahaman siswa belajar PKn.
3. Proses belajar mengajar PKn tidak lagi monoton.
4. Ditemukannya strategi pembelajaran yang tepat yaitu model pembelajaran *probing prompting*.
5. Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas mandiri maupun kelompok meningkat.
6. Kualitas pembelajaran PKn meningkat.
7. Prestasi dan ketuntasan mata pelajaran PKn meningkat.

Penjelasan Istilah

1. Pembelajaran *Probing Prompting* adalah: pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengeta-huan sikap siswa dan pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari.
2. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau dalam bentuk skor, setelah siswa mengikuti pelajaran.
3. PKn, merupakan wahana untuk mempersiap-kan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia

METODE PENELITIAN

Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsung-kan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli – September tahun 2015.

Rencana Tindakan

Adapun penerapan model dalam penelitian tindakan kelas dilakukan dengan tiga siklus. Siklus I dilaksanakan dengan satu kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan dengan satu kali pertemuan dan siklus 3 dengan satu kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu :

1) Perencanaan (Planning)
2) Pelaksanaan tindakan (Acting)
3) Tahap Observasi (Observing)
4) Refleksi (Reflecting)

Siklus I

a. **Perencanaan *(Planning)***

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan ini yaitu :

1. Menganalisis kurikulum dalam rangka mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok yang akan disampaikan dengan menggunakan metode *Probing Prompting*
2. Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar PKn materi keutuhan NKRI dengan mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.
3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Probing Prompting*.
4. Menyiapkan lembar kerja produk, sebagai penerapan dari metode *Probing Prompting*.
5. Menyiapkan soal lembar evaluasi siswa sebagai penilaian dari hasil belajar.

6. Membuat format penilaian serta menyiapkan sarana dan prasarana yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran.
7. Menyusun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, sebagai berikut : a) Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran di dalam kelas sesuai yang telah direncanakan di dalam RPP dengan menggunakan *Probing Prompting* mata pelajaran PKn materi keutuhan NKRI. b) Lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Probing Prompting*.
9. Menentukan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini peserta didik dikatakan berhasil apabila mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 70.

b. **Pelaksanaan Tindakan *(Acting)***

1) guru menyampaikan materi yang akan disajikan
2) guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing- masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
3) masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
4) kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
5) kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 5 menit.
6) setelah siswa dapat satu bola/ satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
7) guru memberikan kesimpulan
8) guru mengevaluasi kegiatan tersebut dengan cara memberikan komentar sekaligus memberikan penilaian mengenai jenis dan bobot pertanyaan, rumusan kalimat, kemudian memberikan contoh rumusan pertanyaan yang benar.
9) Penutup

c. Observasi (*Observing*)

1. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran
   Kegiatan pengamatan aktivitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode *Probing Prompting* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang telah disusun dalam proses pembelajaran berlangsung
2. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

d. Refleksi (Reflecting)

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap refleksi yaitu, menganalisis data yang diperoleh dari proses pembelajaran dengan mengguanakan metode *Probing Prompting* seperti data tes hasil belajar, hasil observasi aktivitas guru dan hasil aktivitas peserta didik serta hasil wawancaraguru dan peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung.

Jika pada siklus I belum menunjukkan peningkatan hasil belajar, maka perlu adanya suatu tindakan lagi sehingga peneliti akan melanjutkan pada siklus II dengan membuat proses belajar mengajar lebih menarik.

Siklus II

a. Perencanaan

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus II dengan memperhatikan kekurangan dan kendala-kendala yang terjadi pada siklus I.
2) Menyiapkan lembar kerja produk, sebagai penerapan dari metode *Probing Promp-ting*.
3) Menyiapkan soal lembar evaluasi siswa sebagai penilaian dari hasil belajar.
4) Membuat format penilaian serta menyiapkan sarana dan prasarana yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran.
   a. Menyusun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, sebagai berikut : Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran di dalam kelas sesuai yang telah direncanakan di dalam RPP dengan menggunakan *Probing Prompting* mata pelajaran PKn materi keutuhan NKRI

b. Lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan mengguna-kan metode *Probing Prompting*.

5) Menentukan kriteria keberhasilan pembela-jaran. Dalam penelitian ini peserta didik dikatakan berhasil apabila mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 70.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) guru menyampaikan materi yang akan disajikan
2) guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelom-pok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
3) masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompokknya masing-masing, kemu-dian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
4) kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
5) kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain seama kurang lebih 5 menit.
6) setelah siswa dapat satu bola/ satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
7) guru memberikan kesimpulan
8) guru mengevaluasi kegiatan tersebut dengan cara memberikan komentar sekaligus memberikan penilaian mengenai jenis dan bobot pertanyaan, rumusan kalimat, kemudian memberikan contoh rumusan pertanyaan yang benar
9) penutup

c. Observasi

- Aktivitas guru dalam proses pembelajaran. Kegiatan pengamatan aktivitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode *Probing Prompting* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang telah disusun dalam proses pembelajaran berlangsung.
- Aktivitas peserta didik dalam proses pem-belajaran. Pengamatan aktivitas peserta didik dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang telah disusun oleh peneliti dalam proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan siklus II serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan metode *Probing Prompting* dalam upaya meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan materi Keutuhan NKRI pada siswa kelas V SDN 3 Mangkujayan Ponorogo.

Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

Analisis Data

Cara perhitungan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

1. Merekapitulasi hasil tes
2. Merekapitulasi hasil pengamatan
3. Menghitung jumlah skor yang tercapai dan persentasenya untuk masing-masing siswa dengan menggunakan rumus ketuntasan belajar seperti yang terdapat dalam buku petunjuk teknis penilaian yaitu siswa dikatakan tuntas secara individual jika mendapatkan nilai minimal 65, sedangkan secara individual mencapai 85% yang telah memcapai daya serap lebih dari sama dengan 65%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Penelitian Persiklus

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1, soal uji kompetensi 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengelolahan Pembelajaran *probing prompting* dan lembar observasi aktivitas siswa.

b. Tahap kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2015 di

Kelas V dengan jumlah 19 siswa. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi uji kompetensi I dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Mangkujayan Ponorogo adalah sebagai berikut: 1 siswa mendapat nilai 60; 4 siswa mendapat nilai 65; 9 siswa mendapat nilai 70; 3 siswa mendapat nilai 75; dan 2 siswa mendapat nilai 80. Nilai rata-ratanya 73.

Jumlah nilai hasil belajar siswa di kelas V pada siklus I setelah penerapan metode *Probing Prompting* = 1.338 dengan rata – rata nilai 73. Hasil perhitungan ini jika dikonsultasikan dengan Pedoman Analisis Hasil Belajar, maka nilai pada siklus I setelah penerapan metode *Probing Prompting* interval 75– 90 dengan kategori Cukup **(C)**.

c. Analisis Data Minat, Perhatian, Partisipasi

1. Minat. Dari analisis data diperoleh hasil sebanyak 8 anak (42,10%) memiliki minat baik, 5 anak (26,31%) memiliki perhatian cukup, dan 6 anak (31,57%) memiliki minat kurang.
2. Perhatian. Dari analisis data diperoleh hasil sebanyak 8 anak (42,10%) memiliki perhatian baik, 5 anak (26,31%) memiliki perhatian cukup, dan 6 anak (31,57%) memiliki perhatian kurang.
3. Partisipasi. Dari analisis data diperoleh hasil sebanyak 9 anak (47,36%) memiliki partisipasi baik, 4 anak (21,05%) memiliki partisipasi cukup, dan 6 anak (31,57% memilik pastisipasi kurang.

d. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut:

1) Guru kurang maksimal dalam memotivasi siswa dan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.
2) Guru kurang maksimal dalam pengelolaan waktu
3) Siswa kurang aktif selama pembelajaran berlangsung

e. Revisi

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

1. Guru perlu lebih terampil dalam memotivasi siswa an lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Dimana siswa diajak untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan.
2. Guru perlui mendistribusikan waktu secara baik dengan menambahkan informasi-informasi yang dirasa perlu dan memberi catatan.
3. Guru harus lebih terampil dan bersemangat dalam memotivasi siswa shingga siswa bias lebih antusias.

Siklus II

a. Tahap perencanaan

Pada tahap in peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2, soal uji kompetensi 2 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengelolaan Pembelajaran probing propting dan lembar observasi siswa.

b. Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2015 di Kelas V dengan jumlah siswa 19 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekuarangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi uji kompetensi II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang dilakukan. Instrument yang digunakan adalah uji kompetensi II. Adapun data hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Mangkujayan Ponorogo siklus 2 adalah sebagai berikut: 1 siswa mendapat nilai 70; 6 siswa mendapat nilai 75; 6 siswa mendapat nilai 80; dan 6 siswa mendapat nilai 85. Nilai rata-ratanya 80.

Jumlah nilai hasil belajar siswa di kelas V pada siklus II dengan penerapan metode *Probing*

Prompting = 1.688 dengan rata – rata nilai 80. Hasil perhitungan ini jika dikonsultasikan dengan Pedoman Analisis Hasil Belajar, maka nilai pada siklus II dengan penerapan metode *Probing Prompting* interval 75– 90 dengan kategori Baik **(B)**.

Dengan demikian dapat dianalisis bahwa Hasil Belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKn materi pembelajaran "Menjaga keutuhan NKRI" semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 pada siklus II, setelah guru menerapkan metode *Probing Prompting* meningkat yaitu naik 6 angka dari siklus I yaitu menjadi 80 dengan kategori **Baik (B**).

c. Analisis Data Minat, Perhatian, Partisipasi.

1. Minat. Dari analisis data diperoleh hasil sebanyak 10 anak (52,63%) memiliki minat baik, 5 anak (26,31%) memiliki minat cukup, dan 4 anak (21,05%) memiliki minat kurang.
2. Perhatian. Dari analisis data diperoleh hasil sebanyak 10 anak (52,63%) memiliki perhatian baik, 5 anak (26,31%) memiliki perhatian cukup dan 4 anak (21,05%) memiliki perhatian kurang .
3. Partisipasi. Dari analisis data diperoleh hasil sebanyak 11 anak (57,89%) memiliki partisipasi baik, 4 siswa (21,05%) memiliki partisipasi cukup, dan 4 anak (21,05%) memiliki partisipasi kurang.

d. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut:

1. Memotivasi siswa
2. Membimbing siswa merumuskan kesimpulan/ menemukan konsep
3. Pengelolaan waktu

e. Revisi Rancangan

Pelaksanaan kegiatan belajar pada siklus II ini masih terdapat kekurangan-kekurangan. Maka perlu adanya revisi uintuk dilaksanakan pada siklus II antara lain:

1. Guru dalam memotivasi siswa hendaknya dapat membuat siswa lebih termotivasi selama proses belajar mengajar berlangsung.
2. Guru harus lebih dekat dengan siswa sehingga tidak ada perasaan takut dalam diri siswa baik untuk mengemukakan pendapat atau bertanya.
3. Guru harus lebih sabar dalam membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep.
4. Guru harus mendistribusikan waktu secara baik sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
5. Guru sebaiknya menambah lebih banyak contoh soal dan memberi soal-soal latihan pada siswa untuk dikerjakan pada setiap kegiatan belajar mengajar.

Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini penelitian mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 3, soal uji kompetensi 3 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Seklain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengelolaan Pembelajaran *probing prompting* dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

b. Tahap kegiatan dan pengamatan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilaksanakan pada tanggal 13 September 2015 di Kelas V dengan jumlah siswa 19 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus II, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus III. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi uji kompetensi III dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah uji kompetensi III. Adapun data hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Mangkujayan Ponorogo siklus 3 adalah sebagai berikut: 1 siswa mendapat nilai 80; 7 siswa mendapat nilai 85; 8 siswa mendapat nilai 90; dan 3 siswa mendapat nilai 95. Nilai rata-ratanya 89.

Jumlah nilai hasil belajar siswa di kelas V pada siklus 3 dengan penerapan metode *Probing Prompting* = 1.898 dengan rata – rata nilai 89. Hasil perhitungan ini jika dikonsultasikan dengan Pedoman Analisis Hasil Belajar, maka nilai pada siklus 3 dengan penerapan metode *Probing Prompting* interval 75 – 90 dengan kategori **Amat Baik** (A).

c. Analisis data Minat, Perhatian, Partisipasi

1. Minat. Dari analisis data diperoleh hasil sebanyak 12 anak (63,15%) memiliki minat

baik, 5 (26,31%) anak memiliki minat cukup dan 2 anak (10,52%) memiliki minat kurang.
2. Perhatian. Dari analisis data diperoleh hasil sebanyak 12 anak (63,15%) memiliki perhatian baik, 5 anak (26,31%) memiliki perhatian cukup, dan 2 anak (10,52%) memiliki perhatian kurang.
3. Partisipasi. Dari analisis data diperoleh hasil sebanyak 14 anak (73,68%) memiliki partisipasi baik, 4 anak (21,05%) memiliki partispasi cukup, dan 1 anak (5,26%) memiliki partisipasi kurang.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan Pembelajaran probing propting. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diurakain sebagai berikut:

1. Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
2. Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.
3. Kekuranan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
4. Hasil belajar siswa pada siklus III mencapai ketuntasan.

e. Revisi Pelaksanaan

Pada siklus III guru telah menerapkan Pembelajaran probing propting dengan baik dan dilihat dari aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yuang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan Pembelajaran *probing prompting* dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

PEMBAHASAN

1. Ketuntasan Hasil belajar siswa

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembelajaran probing propting memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I,II dan III) yaitu masing-masing 73%,80%,dan 89% pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan Pembelajaran *probing prompting* dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

3. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada materi pokok Perilaku yang baik dalam menjaga keutuhan NKRI dengan Pembelajaran *probing prompting* yang paling dominant adalah belajar dengan sesama anggota kelompok, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru dan diskusi antara siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

4. Analisis Data Minat, Perhatian, Partisipasi

a. Minat

Dari analisis data siklus I diperoleh hasil sebanyak 8 siswa (42,10 %) memiliki minat baik, 5 siswa (26,31%) memiliki minat cukup dan 6 siswa (31,57%) memiliki minat kurang. Siklus II sebanyak 10 siswa (52,63%) memiliki minat baik, 5 siswa (26,31%) memiliki minat cukup dan 4 siswa (21,05%) memiliki minat kurang. Dan siklus III diperoleh hasil sebanyak 12 siswa (63,15%) memiliki minat baik, 5 (26,31%) siswa memiliki minat cukup dan 2 siswa (10,52%) memiliki minat kurang.

Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarga-negaraan dengan menerapkan Pembelajaran *probing prompting* dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran.

b. Perhatian

Dari analisis data siklus I diperoleh hasil sebanyak 8 siswa (42,10%) memiliki perhatian baik, 5 siswa (26,31%) memiliki perhatian cukup, 6 siswa (31,57%) memiliki perhatian kurang. Siklus II diperoleh hasil sebanyak 10 siswa (52,63%) memiliki perhatian baik, 5 siswa (26,31%) memiliki perhatian cukup dan 4 siswa (21,05%) memiliki perhatian kurang. Dan siklus III diperoleh hasil sebanyak 12 siswa (63,15%) memiliki perhatian baik, 5 siswa (26,31%) memiliki perhatian cukup, dan 2 siswa (10,52%) memiliki perhatian kurang

Dari hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menerapkan Pembelajaran *probing prompting* dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap pembelajaran.

c. Partisipasi

Dari analisis data siklus I diperol hasil sebanyak 9 siswa (47,36%) memiliki partisipasi baik, 4 siswa(21,05 %) memiliki partisipasi cukup, dan 6 siswa (31,57%) memiliki parti-sipasi kurang. Siklus II diperoleh hasil sebanyak 11 siswa (57,89%) memiliki partisipasi baik, 4 siswa (21,05%) memiliki partisipasi cukup dan 4 siswa (21,05%) memiliki partisipasi kurang. Dan siklus III diperoleh hasil sebanyak 14 siswa (73,68%) memiliki partisipasi baik, 4 anak (21,05%) memiliki partisipasi cukup dan 1 siswa (5,26%) memiliki partisipasi kurang.

Dari hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menerapkan Pembelajaran *probing prompting* dapat meningkatkan partispasi siswa terhadap pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

a. Minat siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Dari analisis data siklus I diperoleh hasil sebanyak 8 siswa (42,10 %) memiliki minat baik, 5 siswa (26,31%) memiliki minat cukup dan 6 siswa (31,57%) memiliki minat kurang. Siklus II sebanyak 10 siswa (52,63%) memiliki minat baik, 5 siswa (26,31%) memiliki minat cukup dan 4 siswa (21,05%) memiliki minat kurang. Dan siklus III diperoleh hasil sebanyak 12 siswa (63,15%) memiliki minat baik, 5 (26,31%) siswa memiliki minat cukup dan 2 siswa (10,52%) memiliki minat kurang. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menerapkan Pembelajaran *probing prompting* dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran.

b. Perhatian siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Dari analisis data siklus I diperoleh hasil sebanyak 8 siswa (42,10%) memiliki perhatian baik, 5 siswa (26,31%) memiliki perhatian cukup, 6 siswa (31,57%) memiliki perhatian kurang. Siklus II diperoleh hasil sebanyak 10 siswa (52,63%) memiliki perhatian baik, 5 siswa (26,31%) memiliki perhatian cukup dan 4 siswa (21,05%) memiliki perhatian kurang. Dan siklus III diperoleh hasil sebanyak 12 siswa (63,15%) memiliki perhatian baik, 5 siswa (26,31%) memiliki perhatian cukup, dan 2 siswa (10,52%) memiliki perhatian kurang. Dari hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menerapkan Pembelajaran probing propting dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap pembelajaran.

c. Partisipasi siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Dari analisis data siklus I diperol hasil sebanyak 9 siswa (47,36%) memiliki partisipasi baik, 4 siswa(21,05 %) memiliki partisipasi cukup, dan 6 siswa (31,57%) memiliki partisipasi kurang. Siklus II diperoleh hasil sebanyak 11 siswa (57,89%) memiliki partisipasi baik, 4 siswa (21,05%) memiliki partisipasi cukup dan 4 siswa (21,05%) memiliki partisipasi kurang. Dan siklus III diperoleh hasil sebanyak 14 siswa (73,68%) memiliki partisipasi baik, 4 anak (21,05%) memiliki partisipasi cukup dan 1 siswa (5,26%) memiliki partisipasi kurang. Dari hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menerapkan Pembelajaran *probing prompting* dapat meningkatkan partispasi siswa terhadap pembelajaran.

Pembelajaran probing propting memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (40%), Siklus II (75%), dan Siklus III (90%)

Siswa dapat bekerja secara mandiri maupun kelompok, serta mampu mempertang-gung jawabkan segala tugas individu maupun kelompok.

Penerapan Pembelajaran *probing prompting* mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi, minat, dan partisipasi belajar siswa.

Saran

1. Untuk melaksanakan model Pembelajaran *probing prompting* memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bias diterapkan dengan Pembelajaran *probing prompting* dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.
2. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pengajaran, walau dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di Kelas V SD Negeri 3 Mangkujayan Ponorogo semester gasal tahun pelajaran 2015/2016
4. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Foster, Bob. 1999. *Seribu Pena SLTP Kelas V*. Jakarta : Erlangga

Hadi, Sutrisno, 1982. *Metodologi Research, Jilid I.* Yogyakarta: YP Fak. Psikologi UGM

Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung Sinar Baru Algesindo.

Hasibuan. J.J dan moerdjiono. 1998 *Proses Belajar mengajar* . Bandung : Remaja Rosdakarya

Margono, 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta Rineksa Cipta

Masriyah. 1999 *Analisis Butir Tes.* Surabaya: Universitas Press

Melvin. L. Siberman. 2015. *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif* . Bandung Nusamedia dan Nuansa.

Marsell, James (-) *Succesfull teaching (* Terjemahan). Bandung . Jemmars

Ngalim, Purwanto M. 1990. *Psikologi Pendidikan.* Bandung PT. Remaja Rosdakarya.

Nur, Moh. 2001. *Pemotivasian Siswa Untuk Belajar*. Surabaya University Press Universitas Negeri Surabaya.

Rustiyah, N.K. 1991 *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Bina Aksara

Sardiman, A.M. 1996 *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.

Soekamto, Toeti. 1997. *Teori Belajar dan Model Pembelajaran.* Jakarta: PAU-PPAI, universitas Terbuka.

Sukidin, dkk. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas.* Surabaya: Insan Cendikia

Surakhmad, Winarno, 1990. *Metode Pengajaran Nasional.* Bandung : Jemmars

Suryosubroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah.* Jakarta: PT. Rineksa Cipta.

Syah, Muhibbin, 1995. *Psikologi Pendidikan , Suatu Pendekatan Baru.* Bandung; Remaja Rosdakarya

Usman, Moh. Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional. Bandung.* Remaja Rosdakarya.

Wetherington. H.C and W.H. Walt. Burton. 1986. *Teknik-teknik Belajar dan Mengajar* (Terjemahan) Bandung; Jemmars.